

LAPORAN KEGIATAN
FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) DOSEN RUMPUN
PRODI TADRIS KIMIA
“Review Kurikulum MBKM Tadris Kimia”



PROGRAM STUDI TADRIS KIMIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
Agustus 2022

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) Dosen Rumpun Prodi Tadris Kimia “*Review* Kurikulum MBKM Tadris Kimia” yang dilaksanakan oleh Program Studi Tadris Kimia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kegiatan FGD ini dilakukan untuk mendiskusikan tentang rancangan kurikulum merdeka Merdeka belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada program studi Tadris Kimia UIN SATU Tulungagung yang akan diberlakukan pada mahasiswa angkatan tahun 2022.

Terselesainya Laporan FGD ini tidak terlepas dari peran aktif beberapa pihak. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh unsur terkait yang telah bekerja keras mensukseskan terlaksananya kegiatan tersebut, khususnya kepada Bapak/Ibu dosen program studi Tadris Kimia dan Pengelola FTIK UIN SATU Tulungagung. Akhirnya kami menyadari bahwa laporan kegiatan ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu segala masukan bagi perbaikan sangat kami harapkan.

Tulungagung, Agustus 2022

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap dalam kurun waktu 5-10 tahun, hendaknya dilakukan review kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat atau suatu sistem rencana dan pengaturan mengenai bahan pembelajaran yang dijadikan sebagai pedoman dalam aktivitas belajar mengajar. Di perguruan tinggi juga dilakukan review kurikulum secara berkala untuk menyesuaikan capaian pembelajaran lulusan dengan kebutuhan kompetensi lulusan di dunia kerja dan masyarakat. Pada periode sebelumnya, kurikulum yang diimplementasikan di lingkungan perguruan tinggi yaitu Kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional (KKNI).

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan. KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional, dan sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran (learning outcomes) nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumber daya manusia nasional yang bermutu dan produktif. Untuk S1 (sarjana), menurut KKNI berada pada Level 6.

Pada perkembangan berikutnya, kurikulum di perguruan tinggi perlu mengalami pembaruan. Menteri Pendidikan nasional, Nadiem Makarim, menggagas agar diimplementasikan kurikulum merdeka kampus merdeka (MBKM). Hal ini seiring dengan dikeluarkannya peraturan MENDIKBUD RI No. 3 tahun 2020 tentang standar nasional Pendidikan tinggi, maka program studi dalam sebuah Universitas sudah harus mulai mempersiapkan diri dalam merespon konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka atau yang sering disebut MBKM yang diterapkan di semua Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, semua pihak yang terlibat dan berkaitan langsung dengan fungsi kurikulum ini wajib memahaminya. Sehubungan dengan hal tersebut,

prodi Tadris Kimia UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memandang perlu mengadakan diskusi dosen rumpun prodi dengan acara FGD untuk mereview kurikulum yang diimplementasikan saat ini dan selanjutnya disusun rancangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang mana menekankan pentingnya keterserapan sarjana lulusan Perguruan Tinggi oleh dunia kerja. Karena itu, dalam kurikulum MBKM mata kuliah yang disajikan akan dilihat kontribusinya terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Kegiatan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16);
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
7. Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga (RKAKL) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SATU Tulungagung tahun 2022.

C. Tujuan

Tujuan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) Dosen Rumpun Prodi Tadris Kimia “*Review* Kurikulum MBKM Tadris Kimia” adalah sebagai berikut:

1. Mereview kurikulum prodi Tadris Kimia FTIK UIN SATU Tulungagung yang lama (Berdasarkan KKNI).
2. Menyusun Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) prodi Tadris Kimia sesuai dengan Kesepakatan Himpunan Kimia Indonesia (HKI) divisi Pendidikan Kimia
3. Menyusun rancangan kurikulum prodi Tadris Kimia FTIK UIN SATU Tulungagung sesuai dengan MBKM.

D. Sasaran

Secara umum, penerima manfaat kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) Dosen Rumpun Prodi Tadris Kimia “*Review Kurikulum MBKM Tadris Kimia*” ini adalah dosen dan mahasiswa prodi Tadris Kimia, FTIK dan kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung .

BAB II

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Kegiatan

Focus Group Discussion (FGD) Dosen Rumpun Prodi Tadris Kimia “*Review Kurikulum MBKM Tadris Kimia*” Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diselenggarakan selama satu hari pada tanggal 9 Agustus 2022. Kegiatan dilaksanakan di Ruang Kelas Lt 2 Gedung Arif Mustaqiem UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

B. Peserta

Kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) Dosen Rumpun Prodi Tadris Kimia “*Review Kurikulum MBKM Tadris Kimia*” ini dihadiri oleh 20 peserta. Peserta kegiatan terdiri dari koorprodi, dosen prodi dan mahasiswa Tadris Kimia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

C. Tema dan Narasumber

Tema : *Review Kurikulum MBKM Tadris Kimia*

Narasumber : Tutik Sri Wahyuni, M.Pd. (Koorprodi TKIM)

D. Dana Kegiatan

Biaya untuk kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) Dosen Rumpun Prodi Tadris Kimia sebesar Rp 600.000 (enam ratus ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

	<i>Focus Group Discussion</i> (FGD) Dosen Rumpun Prodi (Tadris Kimia)				600.000
525112	Belanja Barang				
	- Fotocopy materi	20	Eks.	10.000	200.000
	- Bolpoin	20	Buah	5.000	100.000
	- Notebook/ Blocknote	20	Eks.	15.000	300.000

E. Kepanitiaan

Panitia *Focus Group Discussion* (FGD) Dosen Rumpun Prodi Tadris Kimia adalah dari dosen Tadris Kimia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut

Pengarah : Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag.

Penanggungjawab : Prof. Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I

Penasehat : Dr. Khoirul Anam, M.Pd.I

Dr. Chusnul Chotimah, M.Ag.

Dr. Muniri, M.Pd.

Nurul Amin, M.Ag.

Ketua Pelaksana : Tutik Sri Wahyuni, M.Pd.

Sekretaris : Ifah Silfianah, M.Pd.

Seksi-Seksi

Acara : Naimatul Khoiroh, M.Si.

Hilya Ulinnaja, M.Pd.

Kesekretariatan : Chintia Ramandica, M.Pd.

Humas : Ratna Kumala Dewi, M.Pd.

Mike Rahayu, M.Sc.

Publikasi & dokumentasi : Ivan Ashif Ardhana, M.Pd

Perlengkapan : Ali Amirul Mu'minin, M.Pd.

F. Materi : (terlampir)

H. Jadwal Kegiatan

Susunan Acara

FGD Dosen Rumpun Prodi Tadris Kimia

Selasa, 9 Agustus 2022

Waktu	Kegiatan	Keterangan
08.00-08.30	Check In Peserta	Sie Sekretariat
08.30-09.30	Review Kurikulum Tadris Kimia Berbasis KKNI	Sie Acara
09.30-10.30	Diskusi CPL Tadris Kimia	Sie Acara
10.30-12.00	Penyusunan Kurikulum TKIM Berbasis MBKM	Sie Acara
12.00-12.15	Penutup	Sie Acara

I. Strategi Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) Dosen Rumpun Prodi Tadris Kimia diawali dengan menyebarkan undangan kepada dosen prodi dan perwakilan mahasiswa Tadris Kimia, khususnya diwakili oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Tadris Kimia melalui online via WA grup.

Selanjutnya sesi penyampaian materi oleh narasumber dengan :

- metode ceramah,
- menganalisis masukan alumni dan stakeholder
- dilanjutkan dengan sesi tanya jawab,
- diskusi, dan penyusunan kerangka draft kurikulum merdeka.

Sebelum pelaksanaan kegiatan, panitia telah menginformasikan kepada peserta agar mengkaji kurikulum pendidikan kimia/tadris kimia dari kampus lain khususnya yang sudah menerapkan MBKM untuk dipelajari dan didiskusikan bersama pada saat hari H.

BAB III

HASIL KEGIATAN

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) Dosen Rumpun Prodi Tadris Kimia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini mendapatkan respon positif dari peserta. Hal ini terbukti dari terpenuhinya target peserta yang hadir secara offline/ tatap muka di ruang kelas lt 2. Alumni Tadris Kimia yang sudah tidak menjadi mahasiswa aktif juga diminta mengisi kuesioner melalui link <https://forms.gle/hKaKJ4r6y2A4Z5R7A> secara *online* tentang kurikulum TKIM dan harapan matakuliah apa perlu dihapus ataupun ditambahkan sebagai matakuliah baru di kurikulum MBKM. Hasil studi pelacakan dan pendapat alumni terkait kurikulum dirangkum pada Tabel berikut.

Tabel 1. Hasil studi pelacakan dan pendapat alumni terkait kurikulum

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Alumni			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		(%)	(%)	(%)	(%)
1.	Kurikulum disusun untuk memudahkan mahasiswa dan membantu mahasiswa lulus tepat waktu	55,6	44,4	-	-
2.	Struktur kurikulum dilengkapi dengan matakuliah pilihan	66,7	33,3	-	-
3.	Tugas matakuliah sesuai dengan tujuan pembelajaran setiap matakuliah	66,7	33,3	-	-
4.	Penilaian dosen dilakukan secara jelas dan transparan serta adil	55,6	33,3	11,1	-
5.	Diberikan motivasi kepada mahasiswa berpretasi untuk mengikuti olimpiade nasional	77,8	22,2	-	-

Peninjauan/evaluasi dilakukan terhadap kurikulum yang sedang berjalan untuk mendapatkan respon terkait dengan kesesuaian antara apa yang diajarkan

dengan kebutuhan di lapangan. Kurikulum yang dikembangkan merupakan bagian dari dinamika kurikulum secara nasional. Sebagai prodi yang mencetak calon guru biologi sebagai profil lulusan utama, kurikulum di Program Studi Tadris Kimia tidak hanya didasarkan pada keinginan, tetapi juga harus disesuaikan dengan kebutuhan, terutama sinkronisasi dengan kurikulum di tingkat MA/SMA sederajat maupun kompetensi guru yang disyaratkan di peraturan perundang-undangan. Selain itu perubahan global terkait dengan revolusi industry 4.0 dan society 5.0 serta perubahan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) menjadi dasar evaluasi kurikulum. Menyikapi hal tersebut, evaluasi kurikulum merupakan sebuah keniscayaan.

Evaluasi kurikulum di Program Studi Tadris Kimia dilakukan dengan melakukan diskusi, masukan dari dosen ahli dan yang terlibat di program studi, pimpinan fakultas dan universitas, survey terhadap alumni dan stakeholder. Survei dilakukan dengan memberi pertanyaan terkait dengan tingkat kegunaan materi yang disampaikan ketika masih menjadi mahasiswa, kemudian juga dengan stakeholder untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan alumni, masukan dari stakeholder akan menjadi bahan evaluasi yang penting terkait dengan kinerja yang mereka rasakan terkait dengan alumni. Dari stakeholder juga ditemukan banyak masukan terkait dengan pengembangan materi pembelajaran yang perlu ditambahkan. Masing-masing materi pembelajaran juga dievaluasi terkait dengan isi materi yang harus disesuaikan dengan perkembangan keilmuan dan masyarakat.

Peninjauan kurikulum Program Studi Tadris Kimia dilakukan dalam bentuk perubahan mata kuliah, perubahan bobot sks, perubahan penempatan semester, perubahan kode mata kuliah, perubahan silabus dan RPS serta perubahan materi perkuliahan berdasarkan masukan dan saran dari berbagai pihak termasuk sivitas akademika program studi.

Dalam menjamin relevansi kurikulum, Kelompok Keilmuan Dosen (KKD) bertemu untuk mendiskusikan tentang:

- a. Relevansi matakuliah;
- b. Pembaruan buku teks dan sumber belajar lain;

- c. Pengembangan bahan ajar;
- d. Proses belajar mengajar;
- e. Pendekatan evaluasi;
- f. Pengembangan perangkat pembelajaran.

Mekanisme pengembangan dan peninjauan/evaluasi kurikulum Program Studi Tadris Kimia adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan kajian terhadap pedoman/ kebijakan pengembangan kurikulum UIN SATU dalam rangka pencapaian visi misi UIN SATU ke depan;
- b. Melakukan kajian undang-undang atau peraturan yang berkaitan dengan kurikulum pendidikan tinggi;
- c. Mempelajari hasil Lokakarya rumusan naskah akademik (dari asosiasi Program Studi Tadris Kimia/ Himpunan Kimia Indonesia (HKI) Divisi Pendidikan Kimia) tentang capaian pembelajaran dan struktur kurikulum minimal Program Studi S-1;
- d. Melakukan studi banding di beberapa perguruan tinggi;
- e. Melaksanakan lokakarya kurikulum yang diikuti oleh seluruh dosen program studi dan pimpinan fakultas;
- f. Membuat dokumen kurikulum dan diajukan ke tingkat fakultas untuk mendapatkan pengesahan;
- g. Melakukan penginputan kurikulum melalui sistem informasi akademik terpadu UIN SATU Tulungagung.

Berdasarkan evaluasi kurikulum prodi Tadris Kimia, terdapat beberapa matakuliah lama yang dihapus, matakuliah baru yang ditambahkan dan analisis capaian pembelajaran matakuliah. Secara rinci hasil evaluasi kurikulum dapat dijabarkan sebagai berikut.

- a. Penambahan matakuliah baru manajemen pendidikan. Matakuliah ini bertujuan untuk mendukung profil lulusan sebagai pengelola lembaga pendidikan.
- b. Matakuliah Telaah Kurikulum Kimia diganti dengan nama Kurikulum dan Pembelajaran.
- c. Matakuliah Pengembangan Program Pengajaran Kimia diganti dengan nama Microteaching.

- d. Matakuliah Biologi untuk Kimia diganti dengan nama Biologi Umum.
- e. Matakuliah Fisika untuk Kimia diganti dengan nama Fisika Dasar.
- f. Matakuliah Matematika untuk Kimia diganti dengan nama Matematika Dasar.
- g. Matakuliah ilmu pendidikan islam dihapus, diganti dengan matakuliah lain.
- h. Matakuliah Dasar-dasar Metodologi Penelitian dihapus karena sudah ada matakuliah Metodologi Penelitian.
- i. Matakuliah Strategi Belajar Mengajar Kimia diganti dengan nama Strategi Pembelajaran Kimia
- j. Matakuliah Desain Praktikum Inkuiri diganti dengan nama Desain Praktikum Kimia Sekolah sehingga tidak hanya memuat model pembelajaran inkuiri, tetapi juga dapat memuat model yang lain seperti *Problem Based Learning* (PBL), *Project Based Learning* (PjBL), dan lain sebagainya.
- k. Matakuliah Evaluasi Pendidikan Kimia diganti dengan nama Evaluasi Pembelajaran Kimia.
- l. Matakuliah Sistem Jaminan Halal diganti dengan nama Sistem jaminan produk halal.
- m. Matakuliah Analisis Pangan dan Gizi diganti dengan matakuliah lain yaitu Pengetahuan Bahan Pangan untuk peminatan bidang kajian halal.
- n. Menambahkan matakuliah baru yaitu Kapita Selekta Kimia, Literasi Sains, dan *Computer Assisted Instruction* (CAI). Penambahan matakuliah baru ini disesuaikan dengan tuntutan kompetensi lulusan di era globalisasi ini.

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa kurikulum prodi berbasis MBKM masih perlu direview oleh pihak eksternal dan perlu dilakukan kerjasama untuk merealisasikan merdeka belajar.

B. Kendala

Kendala pelaksanaan FGD ini adalah sebagai berikut:

1. Sulit memetakan matakuliah mana yang ditawarkan pada program pertukaran mahasiswa.
2. Kerja sama prodi dengan pihak luar perlu diperluas agar sukses dalam implementasi merdeka belajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

FGD Dosen rumpun prodi Tadris Kimia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berjalan dengan lancar. FGD membahas tentang review kurikulum dan merancang kurikulum baru berbasis MBKM. Ada beberapa matakuliah yang dihapus, dan sebagian juga diganti nama matakuliahnya, serta ada penambahan matakuliah baru.

Demikian laporan kegiatan FGD ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban panitia atas pelaksanaan kegiatan. Laporan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengelola atau pimpinan Perguruan Tinggi, dosen, mahasiswa, mitra pendidikan, dan pihak terkait lainnya dalam menyelenggarakan kegiatan sejenis.

B. Saran

Dari kegiatan ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Hendaknya kegiatan yang mendukung suasana akademik seperti kegiatan ini dapat dilakukan di waktu mendatang dengan tema yang bervariasi,
2. Fakultas dan universitas menindaklanjuti hasil FGD ini sampai review rancangan kurikulum baru ke pihak eksternal dan pada akhirnya dapat diterbitkan SK pemberlakuan kurikulum baru berbasis MBKM.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221
 Telepon (0355) 321513, 321656 Faximile (0355) 321656 Website: uinsatu-tulungagung.ac.id

Nomor : -
 Lampiran : -
 Hal : **Undangan**

8 Agustus 2022

Yth. Bapak/Ibu Dosen Prodi Tadris Kimia

Di –

Tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa berkenaan dengan pelaksanaan FGD Dosen Rumpun Prodi Tadris Kimia FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 9 Agustus 2022
 Waktu : Pukul 08.00 WIB – selesai
 Tempat : Ruang Kelas Lt. 2 Gedung KH. Arief Mustaqiem
 Acara : FGD Dosen Rumpun Prodi Tadris Kimia
 Keterangan : Jadwal kegiatan (*terlampir*)

Maka dengan ini kami memohon kehadiran Bapak/Ibu pada acara tersebut. Demikian undangan ini, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Koorprodi,

Tutik Sri Wahyuni, M.Pd.
 NIDN 2013068702

**DOKUMENTASI KEGIATAN
FGD Dosen Rumpun TKIM**





Notulensi FGD Tadris Kimia

- Peninjauan/evaluasi dilakukan terhadap kurikulum yang sedang berjalan untuk mendapatkan respon terkait dengan kesesuaian antara apa yang diajarkan dengan kebutuhan di lapangan.
- Kurikulum yang dikembangkan merupakan bagian dari dinamika kurikulum secara nasional.
- Sebagai prodi yang mencetak calon guru kimia sebagai profil lulusan utama, kurikulum di Program Studi Tadris Kimia harus disesuaikan dengan kebutuhan, terutama sinkronisasi dengan kurikulum di tingkat MA/SMA sederajat maupun kompetensi guru yang disyaratkan di peraturan perundang-undangan. Selain itu perubahan global terkait dengan revolusi industry 4.0 dan society 5.0 serta perubahan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) menjadi dasar evaluasi kurikulum.
- Evaluasi kurikulum di Program Studi Tadris Kimia dilakukan dengan melakukan diskusi, masukan dari dosen ahli dan yang terlibat di program studi, pimpinan fakultas dan universitas, survey terhadap alumni dan stakeholder.
- Ada beberapa matakuliah yang perlu diganti/dihapus
- Ada beberapa matakuliah yang ditambahkan, sebagai matakuliah baru
- Perlu kerja sama dengan pihak luar
- Program kampus mengajar dan KKN MDB perlu dikaji lebih lanjut